

ABSTRACT

THE LEVEL OF TRUST OF RICE FARMERS TOWARD FIELD AGRICULTURAL EXTENSION WORKERS IN SUMBEREJO SUBDISTRICT TANGGAMUS REGENCY

By

Deka Al Khoiri

Trust is one form of social capital that farmers have toward agricultural extension workers (PPL). Farmers will place their trust in PPL when the information provided is in accordance with the actual conditions in the field. However, low levels of trust often lead to the rejection of innovations introduced by PPL. The purpose of this study is to determine the level of farmers' trust in PPL, analyze the factors related to the level of trust, and examine the relationship between farmers' trust in extension workers and their participation in extension activities. The research location was determined purposively, with 72 farmers as respondents spread across 11 villages in Sumberejo Subdistrict. Data analysis employed descriptive quantitative methods and the Spearman Rank correlation test. The results show that the level of rice farmers' trust in PPL in Sumberejo Subdistrict is categorized as moderate. Significant and positive relationships were found with personal experience (X1), perception (X2), technology (X7), and environment (X8). The higher the farmers' personal experience, perception, technology used, and surrounding environment, the higher their trust in PPL. Furthermore, there is a positive and significant relationship between the level of farmers' trust in extension workers (Y) and their participation in extension activities (Z). This implies that the higher the farmers' trust in extension workers, the greater their participation in extension activities, and vice versa.

Keywords: *trust, communication, farmers, PPL*

ABSTRAK

TINGKAT KEPERCAYAAN PETANI PADI TERHADAP PENYULUH PERTANIAN LAPANG DI KECAMATAN SUMBEREJO KABUPATEN TANGGAMUS.

Oleh

Deka Al Khoiri

Kepercayaan merupakan salah satu bentuk modal sosial petani terhadap penyuluh pertanian lapangan (PPL). Petani akan memberikan kepercayaan apabila informasi yang disampaikan sesuai dengan kondisi nyata di lapangan. Namun, rendahnya kepercayaan sering menjadi penyebab penolakan inovasi yang ditawarkan oleh PPL. Tujuan dari penelitian untuk mengetahui tingkat kepercayaan petani terhadap PPL, menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan tingkat kepercayaan petani terhadap PPL, dan mengetahui hubungan kepercayaan petani terhadap penyuluh dengan keikutsertaan petani dalam mengikuti kegiatan penyuluhan. Penentuan lokasi penelitian dilakukan secara sengaja (*purposive*). Responden penelitian ini 72 orang petani yang tersebar di 11 desa yang ada di Kecamatan Sumberejo. Analisis data yang digunakan yaitu deskriptif kuantitatif dan uji hubungan *Rank Spearman*. Tingkat kepercayaan petani padi di kecamatan sumberejo terhadap PPL tergolong sedang dan terdapat hubungan yang positif dan signifikan yaitu pengalaman pribadi (X_1), persepsi (X_2), teknologi (X_7), dan lingkungan (X_8). Semakin tinggi pengalaman pribadi petani, persepsi, teknologi yang digunakan, dan lingkungan sekitar maka semakin tinggi kepercayaan petani terhadap PPL. Hubungan yang positif dan signifikan antara variabel tingkat kepercayaan petani terhadap penyuluh dengan (Y) dengan keikutsertaan petani mengikuti kegiatan penyuluhan (Z) Artinya, semakin tinggi tingkat kepercayaan petani terhadap penyuluh, maka semakin tinggi pula tingkat keikutsertaan petani dalam mengikuti kegiatan penyuluhan, demikian pula sebaliknya.

Kata kunci: kepercayaan, komunikasi, petani, PPL